

Pelatihan Perencanaan Keuangan Remaja Bagi Siswa Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo

Hidayatul Khusnah ^{a*}, Mardiyah Anugraini^b, Yusak Anshori^c,
Firdeana Fitrotul Ula^d

^{a,b,c,d} Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

*corresponding author: hidayatul.khusnah@unusa.ac.id

Abstract

Perekonomian global saat ini menuntut masyarakat untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai sehingga masyarakat mampu menghadapi persaingan global. Namun tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya para remaja mengenai pentingnya keuangan masih rendah. Edukasi mengenai pentingnya literasi keuangan untuk masyarakat Indonesia perlu terus ditingkatkan agar para remaja mampu mengelola keuangannya secara baik dan dapat mempersiapkan masa depan dirinya secara *financial*. Kurangnya informasi yang diterima oleh masyarakat khususnya remaja terkait literasi keuangan menjadi salah satu penyebab pengelolaan keuangan masyarakat belum baik sehingga mengakibatkan perilaku konsumtif yang tidak sesuai dengan kebutuhan masih tinggi. Manajemen keuangan pada remaja dituntut mampu mengendalikan proses setiap kebutuhan di dalam kesehariannya, serta mampu membuat suatu perencanaan-perencanaan anggaran yang diperlukan secara sederhana untuk mencapai suatu kepuasan tersendiri dan untuk mencegah kesulitan uang. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat inilah digagas adanya kegiatan pelatihan dan seminar mengenai dasar-dasar perencanaan keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan remaja. Khalayak sasaran yang akan dilatih dalam kegiatan ini adalah para siswa Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo.

Keywords: perencanaan keuangan

1. Pendahuluan

Perekonomian global saat ini menuntut masyarakat untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai sehingga masyarakat mampu menghadapi persaingan global. Berdasarkan realita di masyarakat, kesadaran keuangan sangat dibutuhkan karena dampak yang akan didapatkan sangat besar baik dalam perkembangan perekonomian maupun keuangan. Namun tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya para remaja mengenai pentingnya keuangan masih rendah. Upaya meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya keuangan perlu dilakukan dengan adanya edukasi literasi keuangan bagi remaja.

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan

keputusan dengan memahami konsekuensi financial yang ditimbulkannya (Mason & Wilson, 2000). Literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Pengetahuan finansial merupakan dimensi yang tidak terpisahkan dari literasi keuangan, namun pengetahuan keuangan belum dapat menggambarkan literasi keuangan seseorang. Edukasi mengenai pentingnya literasi keuangan untuk masyarakat Indonesia perlu terus ditingkatkan agar para remaja mampu mengelola keuangannya secara baik dan dapat mempersiapkan masa depan dirinya secara *financial*.

Menurut hasil survei yang dilakukan OJK tahun 2013 tingkat indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 21,84%, sedangkan survei OJK tahun 2016 menunjukkan tingkat indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 29,66%. Tingkat literasi ini masih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara lainnya. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kenaikan literasi keuangan tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Kurangnya informasi yang diterima oleh masyarakat khususnya remaja terkait literasi keuangan menjadi salah satu penyebab pengelolaan keuangan masyarakat belum baik sehingga mengakibatkan perilaku konsumtif yang tidak sesuai dengan kebutuhan masih tinggi. Kebutuhan manusia akan barang dan jasa semakin meningkat seiring dengan kebutuhan yang akan didapatkan dalam bermasyarakat.

Peran akuntansi sendiri di dalam remaja sangatlah penting ini dikarenakan untuk dapat menghindari masalah keuangan pribadi. Perencanaan keuangan ditinjau sangatlah penting untuk kebutuhan hidup. Manajemen keuangan pada remaja dituntut mampu mengendalikan proses setiap kebutuhan di dalam kesehariannya, serta mampu membuat suatu perencanaan-perencanaan anggaran yang diperlukan secara sederhana untuk mencapai suatu kepuasan tersendiri dan untuk mencegah kesulitan uang.

Perencanaan keuangan adalah sebuah proses di mana seseorang atau individu berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan finansialnya melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan yang komprehensif dan perencanaan keuangan yang baik akan menghasilkan sebuah rencana keuangan yang jelas dan memudahkan rencana keuangan ibaratkan sebuah blue print yang dapat menunjukkan kemana arah kondisi keuangan individu berjalan (Sobaya & Hidayanto, 2016). Perencanaan keuangan itu secara konsep merupakan suatu aktivitas yang terdiri dari

beberapa elemen (Faisal et al. 2021) yaitu (1) Harus ada tujuan-tujuan financial yang mau dicapai, (2) Harus ada jangka waktu atau periode untuk memenuhi tujuan tersebut, (3) Harus ada action plan yang jelas dan praktis untuk dilakukan, (4) Harus ada sumber daya yang bisa digunakan untuk menjalankan action plan, (5) Harus ada sejumlah faktor resiko yang terkait dengan pilihan sumber daya. Beberapa referensi yang menjadi pijakan dalam memberikan pandangan literasi perencanaan keuangan kepada remaja Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo, seperti Fernandes et al. (2014); Jappelli & Padula (2013); Lusardi et al. (2010); Mandell & Klein (2009); Stolper & Walter (2017).

2. Metode

Pelatihan ini dilakukan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo Jombang. Agar kegiatan pengabdian masyarakat Perencanaan Keuangan Remaja Bagi Siswa dapat berjalan dengan baik, maka metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa kegiatan antara lain:

Tahap persiapan, melakukan koordinasi dengan para Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo dengan peserta didik/siswa yang akan dijadikan objek pengabdian masyarakat dilanjutkan dengan identifikasi masalah yang ada khususnya di Mitra Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo. Adapun tim pengabdian masyarakat melakukan penyusunan kegiatan dan memaparkan kepada Mitra Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo serta menetapkan pelaksanaan kegiatan. Partisipasi mitra Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo sangat dibutuhkan pada tahapan ini agar segala potensi yang dimiliki Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo dapat ditingkatkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tahap pelaksanaan, melakukan kegiatan pengabdian masyarakat Pelatihan Perencanaan Keuangan Remaja Bagi siswa Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo selama satu hari, hal ini juga mengajarkan pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan sejak dini dilaksanakan selama satu hari penuh.

Tahap evaluasi, dengan melakukan sesi tanya jawab dibuat untuk mengetahui seberapa pemahaman para siswa tentang materi yang disampaikan.

3. Hasil dan Diskusi

Kecerdasan *financial* adalah kecerdasan untuk mengelola sumber daya (resources) potensial menjadi kekayaan riil, kemudian mengolah kekayaan menjadi kekayaan yang

lebih banyak lagi (Tanuwidjaja, 2006). Kekayaan atau asset, jika dikelola dengan benar akan memberikan hasil atau income. Aset-aset tertentu memberikan hasil secara otomatis, tanpa pemiliknya perlu bekerja secara fisik itulah yang dimaksud dengan passive income. Salah satu sifat mendasar asset adalah sifatnya yang terus berakumulasi dari waktu ke waktu. Pada titik tertentu, asset itu mencapai tingkat yang jika dikelola hasilnya akan bisa memenuhi kebutuhan dan gaya hidup pemilik asset tersebut. Kecerdasan finansial bukan bawaan sejak lahir, sehingga semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk mempelajari, mengasah, menyempurnakan dan mempertajam kecerdasan ini secara terus menerus.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk para remaja menjadi lebih terbuka dan mampu mengatur keuangan mereka sehingga lebih efektif dan efisien dalam mengelola dan memanajemen keuangan agar lebih bermanfaat dan terencana. Kegiatan ini dilaksanakan secara offline selama satu hari penuh yang diikuti oleh siswa Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo. Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah para siswa yang belum bisa cara merencanakan keuangan di masa yang akan datang sehingga sering mengalami kekurangan uang.

Oleh karena itu, kami melakukan pelatihan perencanaan keuangan dengan harapan dapat membantu para siswa agar dapat meningkatkan keterampilan dan wawasan dalam merencanakan keuangan. Kemudian untuk melihat tingkat kebermanfaatan kegiatan ini maka perlu adanya evaluasi setelah selesai pelaksanaan sosialisasi pengabdian masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan adanya sesi Tanya jawab secara langsung dengan mitra, dimana sesi ini mitra dapat memberikan pertanyaan tentang kegiatan pengabdian masyarakat dan langsung dijawab oleh tim pengabdian masyarakat.

a



b



Gambar. 1 (a) Tahap Persiapan; (b) Tahap Pelaksanaan

Sumber: Dokumentasi Pengabdian Masyarakat (2023)

4. Kesimpulan

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar, meski terjadi beberapa kendala. Beberapa tujuan dari kegiatan ini tidak tercapai karena kondisi yang ditemukan dilapangan, akan tetapi pergantian peserta kegiatan dan acara-acara yang diprogramkan tidak menemukan kendala, sehingga luaran yang diharapkan dapat tercapai. Selain kemampuan perencanaan dan pengelolaan keuangan meningkat diharapkan mitra dapat menjadi lebih terbuka dan mampu mengatur keuangan mereka sehingga lebih efektif dan efisien dalam mengelola dan memanajemen keuangan agar lebih bermanfaat dan terencana.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran yaitu peserta yang dilibatkan lebih banyak lagi, bila perlu dilibatkan juga remaja – remaja yang lain sehingga dapat membantu proses berjalannya kegiatan pengabdian masyarakat dan antusias peserta yang cukup besar dalam mengikuti penyuluhan dan pelatihan ini, maka disarankan perlu dilaksanakan kegiatan sejenis pada SMA atau SMK lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya program ini. LPPM UNUSA, seluruh Tim Pengabdian Masyarakat dari FEBTD UNUSA dan Mitra Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo..

Referensi

- Faisal, M., Sari, I., & Challen, A. E. (2021). FINANCIAL Planning Training For Millennials In Cijantung Village: Pelatihan Perencanaan Keuangan Bagi Milenial Di Kelurahan Cijantung. Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development, 1(3), 171-179.
- Fernandes D, Lynch JG, Netemeyer RG. Financial Literacy, Financial Education, and Downstream Financial Behaviors. Manag Sci. 2014 Aug;60(8):1861–83.
- Jappelli T, Padula M. Investment in financial literacy and saving decisions. J Bank Finance. 2013 Aug;37(8):2779–92.
- Lusardi A, Mitchell OS, Curto V. Financial Literacy among the Young. J Consum Aff. 2010 Jun;44(2):358–80.
- Mandell L, Klein LS. The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behavior. 2009;20(1).

Mason CL, Wilson RM. Conceptualising financial literacy. 2000.

Muttaqin, N., Agustina, H., Khusnah.,H (2018), Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Remaja, *Community Development Journal*, 2 (1)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Survey National Literasi dan Inklusi Keuangan [Internet]. 2016 [cited 2023 Mar 15]. Available from: <http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Meningkat/17.01.23%20Tayangan%20%20Presscon%20%20nett.compressed.pdf>

Otoritas jasa keuangan. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia [Internet]. 2013. Available from: www.ojk.go.id

Sobaya S, Hidayanto MF. PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PEGAWAI DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA. 2016;20(1).

Stolper OA, Walter A. Financial literacy, financial advice, and financial behavior. *J Bus Econ*. 2017 Jul;87(5):581–643.

Tanuwidjaja W. 8 Intisari Kecerdasan Finansial [Internet]. MediaPressindo; 2006 [cited 2023 Mar 16]. Available from: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UJo_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Kecerdasan+financial+adalah+kecerdasan+untuk+mengelola+sumber+daya+\(resources\)+potensial+menjadi+kekayaan+riil,+kemudian+mengolah+kekayaan+menjadi+kekayaan+yang+lebih+banyak+lagi.+Kekayaan+atau+asset,+jika+dikelola+dengan+benar+akan+memberikan+hasil+atau+i&ots=uUens1kTW1&sig=amiMNglyXukp1bR2wRkSfw8jlyU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UJo_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Kecerdasan+financial+adalah+kecerdasan+untuk+mengelola+sumber+daya+(resources)+potensial+menjadi+kekayaan+riil,+kemudian+mengolah+kekayaan+menjadi+kekayaan+yang+lebih+banyak+lagi.+Kekayaan+atau+asset,+jika+dikelola+dengan+benar+akan+memberikan+hasil+atau+i&ots=uUens1kTW1&sig=amiMNglyXukp1bR2wRkSfw8jlyU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

SN-PKM

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat